

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari tabel di atas terdapat jumlah nilai bertanda positif = 26 dan jumlah jenjang bertanda negatif = 10. Jadi j_{hitung} 10 diambil dari jumlah harga mutlak yang paling kecil, $\alpha = 0.05$ dengan $n = 8$ sehingga nilai J_{tabel} adalah 4 karena $J_{hitung} > j_{tabel}$ bahwa $10 > 4$ sehingga terdapat perbedaan yang signifikan. Jadi dapat disimpulkan bahwa Ada pengaruh konseling kelompok teknik adlerian terhadap keterampilan sosial siswa terisolir di SMP Negeri 35 Medan TA 2024/2025.

Berdasarkan uraian di atas terlihat peningkatan keterampilan sosial sebelum dan sesudah diberikan konseling kelompok, secara keseluruhan dari 8 siswa diperoleh skor total *pre-test* (sebelum diberikan layanan) 648 dan skor *post-test* (setelah diberikan layanan) sebesar 712 maka dengan demikian selisih skor total *pre-test* dan *post-test* diperoleh sebesar 64, artinya terjadi peningkatan keterampilan sosial sebesar 41,83%

Dengan demikian, maka hipotesis diterima yang berbunyi ada Pengaruh Konseling kelompok terhadap keterampilan sosial siswa terisolir di SMP Negeri 35 Medan TA 2024/2025

5.2 Saran

- 5.2.1 Untuk mencapai tujuan pembelajaran dan prestasi akademik yang lebih baik, peserta didik perlu mendapatkan perhatian dan tindakan dari guru untuk mengurangi siswa terisolir sehingga meningkatkan keterampilan sosial siswa dengan layanan Bimbingan Konseling.
- 5.2.2 Guru Konseling dan Bimbingan diharapkan dapat merancang dan melaksanakan layanan konseling serta bimbingan dengan sebaik-baiknya guna mengurangi keterampilan sosial yang rendah di kalangan siswa. konselor sebaiknya gunakan teknik yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapi selama proses konseling, dan juga mempertimbangkan teknik yang digunakan dengan teknik lainnya sebagai dukungan tambahan.
- 5.2.3 Untuk mendukung perkembangan siswa, kepala sekolah perlu menetapkan kebijakan terkait pemberian layanan bimbingan dan konseling dengan alokasi waktu yang tepat.
- 5.2.4 Bagi peneliti berikutnya, harapannya adalah hasil penelitian ini dapat menjadi sumber acuan dan panduan untuk penelitian lebih lanjut dalam meningkatkan keterampilan sosial siswa terisolir dan memperhatikan langkah-langkah dalam pelaksanaan layanan.